

Melawan Kebrutalan Hukum Adat

JUNI 2008



# Reader's Digest

INDONESIA

STENY AGUSTAV  
BAHASA INGGRIS  
ITU MODAL

KENALI  
SI PEROKOK  
CILIK

Strategi Berburu  
**Apartemen  
Murah**

KARTUNIS  
PUNYA LAGAK

**ENGLISH FEATURE**  
SIMPLE **RULES**  
FOR **STUFF**

Juni 2008  
Harga Rp. 20.000

Rp. 20.000 Juni 2008  
9 770216 893680 06

**BONUS**  
JADI  
BACKPACKER

COBAIN, DEH...

**50** **+1**  
**YANG SERU**  
**DI JAKARTA**





# Reader's Digest

INDONESIA

Juni  
2008

## 50 + 1 yang Seru dari Jakarta

ANTONO N. PURNOMO & ANGGARA LUKITA

Tua-tua keladi. Makin tua, makin banyak hal menarik yang bisa dilakukan di ibu kota.

## 47 Anak Anda Perokok?

ANTONO N. PURNOMO

Ini yang perlu Anda ketahui dan lakukan sebagai orang tua.

## 64 Lompat atau Mati!

JOHN DYSON

Saat terperangkap di pegunungan, mana yang harus dipilih untuk menyelamatkan nyawa?

## 35 Belajar di Antara Rerimbunan

NOESREINI MELIALA

Menengok green school di Bali, bukan sekolah biasa.

## 40 Jakarta Punya Lagak

IMELDA SURYANINGSIH

Wawancanda dengan duo kartunis yang sedang naik daun, Benny dan Mice.

## BONUS



## Jelajahi Dunia dengan Ransel

BERNADETTA DIAH  
ARYANI & ANGGARA  
LUKITA

Ingin jalan-jalan, tapi tidak punya banyak uang? Coba saja liburan ala backpacker. Seru!



## 82 Tarian Kehidupan

DOUGLAS MENEZ

Kelompok anak yatim piatu dari Uganda mengubah tragedi menjadi pertunjukan seni.

FOTO DOUGLAS MENEZ

# Belajar di Antara Rerimbunan

Sebuah sekolah di Bali yang menawarkan sistem pendidikan unik untuk menghantar para murid belajar menuju kehidupan masa depan dalam komunitas global.

OLEH NOESREINI MELIALA

JANGAN BAYANGKAN gedung sekolah dengan tembok yang masif, bangunan bertingkat dan pilar-pilar beton. Jangan pula dibayangkan, kelas dengan guru berdiri di depan dan murid-murid sebanyak 30-an, duduk di bangku yang berderet dari muka hingga belakang. Sama sekali tidak!

ILUSTRASI SAMPUK BENNY & MICE; FOTO (STENY AGUSTA) ANTONO N. PURNOMO; FOTO AFP

Ini adalah sekolah yang betul betul menyatu dengan alam. Murid-murid akan berada di bangunan yang dibuat dari bambu besar diikat satu sama lain dan beratapkan ilalang. Ruang kelas terbuka, dan di tengahnya ada bangku melingkar tempat duduk murid, dengan lantai tanah keras. Posisi guru berada di tengah mereka. Ketika belajar, semilir angin sepoi akan menerpa kulit tubuh, dan dari kejauhan kicauan burung-burung pipit meramaikan suasana yang begitu hening.

Biasanya di sekolah umum, tatkala murid ingin melongok ke luar, dia harus berdiri, lalu megintip lewat jendela. Di sini tidak. Berbalik tubuh 180 derajat, segera terlihat hamparan sawah plus rimbunan tanaman perdu di bawah bayang-bayang pepohonan besar. Siapa pun yang menjadi murid, setiap hari akan menghirup udara segar, tak mendengar derum suara mobil atau sepeda motor dengan buangan karbondioksida.

## BUKAN SEMBARANG DIBANGUN

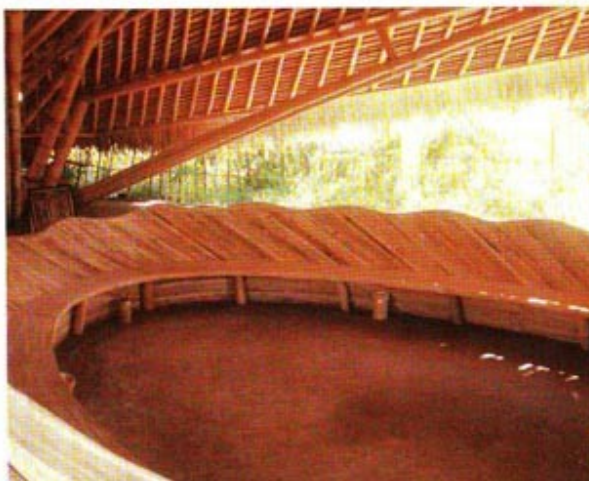
Bangunan bambu dan atap ilalang, desainnya luar biasa. Ini berkat tangan-tangan para arsitek yang didatangkan dari Jerman, Swiss dan Korea. Termasuk untuk proses pengawetan bambu agar tahan lama. Tidak hanya untuk ruang

kelas, juga kantor guru, asrama para guru dan bangunan untuk praktik prakarya murid.

Untuk bangunan ber dinding, telah dirancang pendingin alam. Sebuah lorong besar di bawah tanah digali khusus yang menghubungkan ke bangunan-bangunan tadi. Dengan demikian di dalamnya akan terasa dingin. Luar biasa!

Bahkan untuk pembangkit tenaga listrik, ahli dari Austria dan Kanada bersama-sama merancang turbo dari kekuatan aliran Sungai Ayung. Memang lokasi Green School di Desa Sibang Kaja yang luasnya sekitar delapan hektar ini, terbelah dua oleh sungai tersebut. Tak pelak air sungai yang terlihat jernih ini menjadi napas kehidupan, karena juga mengalir sawah-sawah yang berada di atas tanah berkontur.

Kelas belajar yang dudukannya melingkar. Guru berada di tengah para murid.



Yang menarik, di salah satu kelokan aliran sungai tengah dibangun pembatas dari tembok. Itulah kolam renang, yang rencananya bakal terletak sejajar dengan sungai sepanjang sekitar 30 meter. Kolam renang? Ya, air kolam renang ini akan berasal dari sumber mata air pegunungan, mengalir keluar dari tebing secara alami. Dingin dan jernih.

Setelah airnya tertampung di kolam renang, kemudian nantinya dialirkan ke sungai tersebut. Aliran Sungai Ayung ini juga akan jadi sumber air bagi kebun percobaan. Di kebun itu, para murid bisa belajar agrikultur dalam skala kecil.

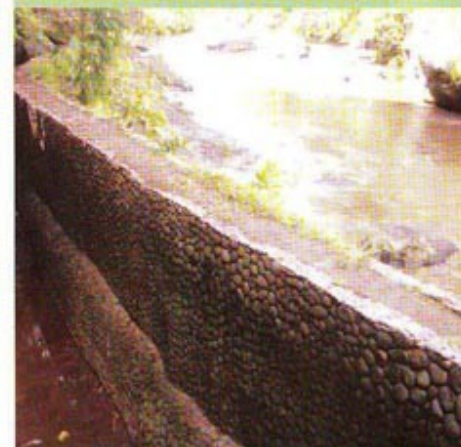


## KURIKULUM MENANTANG

Sekolah ini menggunakan bahasa pengantar Inggris, selain tentu saja belajar bahasa Indonesia. Kurikulum yang diterapkan bertujuan mendidik anak-anak selalu *curious*, bergairah dalam proses belajar mereka.

Kurikulum tersebut telah terbukti selama 13 tahun berhasil diterapkan di Australia, Kanada dan Selandia Baru. Menurut Direktur Green School, Brad Choyt yang berkebangsaan Amerika, "Di sekolah ini murid-murid akan dikembangkan kapasitasnya dalam hal Spritual Intelligence (SQ), Rational Intelligence (IQ), Emotional Intelligence (EQ) dan Kinaesthetic

(Kiri) Brad Choyt, Direktur Green School, di depan model denah turbo, dekat Sungai Ayung. (Kanan) Sungai yang bersebelahan dengan bakal kolam renang.





(Kiri atas) Belajar biologi tumbuhan bukan di kelas, tapi di lapangan.  
(Kanan atas) Terowongan yang dibangun untuk membuat AC alam.  
(Kiri bawah) Penulis di bangunan untuk praktik memasak, pekerjaan tangan, menukang dan lainnya.

FOTO-FOTO NOESREINI MELIALA

Intelligence (KQ).” Lanjutnya, dalam satu kelas hanya akan ada murid paling banyak 18 orang.

Di dalam setiap kelas nantinya akan ada guru Barat yang didampingi guru dari Indonesia. “Sedapat mungkin *paperless* dan setiap anak akan memegang satu *laptop*,” katanya lagi. Sekolah ini akan dimulai dari Pre School hingga kelas delapan.

Dua puluh persen murid-murid diharapkan berasal dari lokal. Karena itu menurut Choyt, akan diberikan

beasiswa untuk murid dengan persyaratan tertentu.

Yang menarik adalah murid-murid akan belajar apa yang penduduk lakukan di desa itu. *The Learning Village* misalnya, mengajarkan *handicraft* dan kewira-usahaan secara kecil-kecilan, termasuk menanam pohon cokelat secara organik. Mereka akan masuk ke dalam suatu *‘the real world’* sebagai bekal di masa yang akan datang. Tapi baru di tahun depan sekolah ini akan menyelenggarakan asrama untuk anak-anak usia tujuh ke atas.

### JEMBATAN MASA DEPAN

Bangunan pertama yang menjadi ikon sekolah ini, yang disebut-sebut sebagai jembatan Kul-Kul, adalah jembatan yang melintas Sungai Ayung.

Jembatan itu terbuat dari bambu; kokoh, desain unik dan ditempatkan amat strategis. Di sebelah barat sungai ini adalah lokasi kelas, perpustakaan, multimedia *center*, kantin dan gedung administrasi. Di sebelah timur adalah lokasi untuk tempat tinggal para guru dan keluarganya, dan beberapa vila yang rencananya nanti akan dipertukarkan orang tua murid bila ingin menengok anaknya.

Siapa penggagas sekolah ini? Adalah John dan Cynthia Hardy, usahawan perhiasan yang memang sudah *‘kulino’* sekali dengan budaya Bali. Mereka memiliki idealisme, segala sesuatu harus dibangun dalam konsep *sustain-*

*able*. Anak-anak sedini mungkin harus tahu dan menyadari keberadaannya di planet Bumi ini untuk hidup *‘damai’* dengan sesama manusia, tumbuhan maupun hewan.

Sekolah ini baru akan dimulai pada tahun ajaran 2008 di September. Kabarnya, mereka kini sudah memiliki murid lebih dari 60 orang, dari target sebanyak 80 - 100 orang. Yang jelas, setiap murid harus mendepositokan US\$ 1.000 dan tambahan 500 kalau ada adiknya, misalnya. Ada uang bangunan dan *tuition fee* setiap tahun sekitar tujuh sampai sembilan ribu dolar. Juga setiap murid perlu memiliki asuransi kesehatan. ■

### SEPERTINYA ITU ADALAH IDE YANG BAGUS...

Tidak terlalu sulit bagi polisi untuk menangkap Trend LaTodd Hamm. Karena buronan yang tengah dicari karena tuduhan kekerasan itu, sedang berjalan-jalan di pusat kota mengenakan kaos bertuliskan ‘Dicari, buronan polisi’ lengkap dengan nama dan fotonya sendiri.

WARRERN SCHULTHESS

### NILAI-NILAI KELUARGA

Jimmy Kimmel yakin bahwa Angelina Jolie kini sudah berubah menjadi wanita rumahan. Alasannya? “Saat jumlah anak-anak telah melebihi tato yang ada di tubuh Anda, itu artinya Anda sudah menjadi orang rumahan.”

Aktor Christopher Meloni mengungkap rahasia awet pernikahannya pada majalah *Good Housekeeping*: “Kita harus siap bertukar peran, karena hanya satu di antara kami yang boleh bersikap gila, sementara yang lainnya harus berlagak waras. Kami mendapat jatah untuk melakoni peran-peran itu bergantian.”

JEFFREY RAIFFE